

**Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru SMA di PPS Darul Taufik Sungai Raya,
Karimun**

Siti Khoirunisa

Email: skhoirunisa52@gmail.com

Received: 19 Januari 2025 ; Accepted 19 April 2025; Published 01 Juli 2025
Ed 2025; 54-57

ABSTRAK

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Rendahnya mutu pendidikan pada dasarnya disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor kompetensi guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kompetensi pedagogik guru SMA PPS Darul Taufik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan kejelasan serta kebenaran tentang kompetensi pedagogik guru bidang studi geografi di SMA PPS Darul Taufik, Sungai Raya, Kecamatan Karimun.

Kata Kunci : Guru, Pedagogik, SMA

ABSTRACT

Teachers have a very important role in determining the quality of learning. The low quality of education is basically caused by many factors, one of which is teacher competence. This study aims to explain the pedagogical competence of PPS Darul Taufik High School teachers. This research uses descriptive qualitative methods, with data collection techniques, namely and interviews. The purpose of this study was to obtain information and clarity and truth about the pedagogical competence of geography teachers at PPS Darul Taufik High School, Sungai Raya, Karimun District.

Keywords: *Teacher, Pedagogic, High School*

Copyright © 2025, Journal of Education and Teaching
DOI: <https://doi.org/10.25299/jete.2025>. Vol6(1).2195

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dan pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah (Dudung, 2018). Guru diharapkan dapat berkompentensi dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat dikatakan sebagai orang yang profesional. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Sudarma

(2013) profesional itu kompetensi yang dimiliki seseorang dalam memegang sebuah pekerjaan. Termasuk guru SMA, jika seorang guru telah memenuhi seluruh kompetensi guru, maka guru tersebut dapat dikatakan profesional. Hal ini lebih ditekankan oleh sudut pandang Musfah (2012), yang menjelaskan bahwa pemahaman yang benar tentang konsep pendidikan akan membantu guru memahami bagaimana berperilaku di sekolah dan masyarakat, dan bagaimana memenuhi syarat untuk status guru profesional.

Tuntutan profesionalisme guru harus disikapi dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi, apalagi sekarang ada keharusan mengikuti uji sertifikasi untuk menentukan kelayakan seorang guru. Tetapi semua program –program pemerintah yang dibuat dalam rangka meningkatkan profesionalitas seorang guru tidak akan berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan jika guru tersebut hanya sebatas memenuhi tuntutan profesi dan sekedar alasan ekonomi saja, namun tidak diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal itu sama saja tidak akan bermanfaat untuk memajukan mutu pendidikan suatu bangsa karena tidak ada perubahan dalam hal kualifikasi dan kompetensi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru perlu membuat media dan model pembelajaran yang lebih menarik yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada kompetensi pedagogik saja, karena kompetensi ini haruslah dilaksanakan oleh guru dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik. Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) bahwa, Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Karena dari sinilah perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Metode wawancara dapat diartikan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dimana dalam penelitian ini penulis ingin memaparkan secara terperinci mengenai kompetensi pedagogik guru geografi SMA Darul Taufik Sungai Raya, Karimun.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru bidang studi geografi di Darul Taufik Sungai Raya, Karimun. Yang berjumlah kan satu orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang terdiri atas 5 pertanyaan, yang mencakup merancang pembelajaran, cara mengendalikan proses belajar mengajar di kelas, kendala dalam melaksanakan pembelajaran, cara memahami peserta didik, pengembangan kurikulum, dan cara pengembangan potensi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa guru di SMA Darul Taufik Sungai raya, Karimun mempunyai kompetensi pedagogik. Terkait dengan kompetensi pedagogik guru geografi SMA yang meliputi:

a. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi

Berdasarkan observasi yang diperoleh, bahwasannya guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, mampu membuat siswa nya ikut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dimana hasil wawancara yang telah dikatakan oleh salah satu guru geografi di SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, Mengatakan bahwa Menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan bervariasi serta menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar dapat memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kemampuan guru dalam membangun kelas yang inklusif

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwasannya guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, dapat mmbangun suasana kelas yang kondusif dan inklusif. Dimana dikatakan oleh seorang guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, mengatakan untuk membangun lingkungan kelas yang inklusif tentu dengan menggunakan materi yang sesuai dalam pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, dan kerja kelompok.

c. Situasi dihadapkan oleh perubahan kurikulum

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwasannya guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, sudah terlihat akan adanya perubahan kurikulum, dan guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, telah membuat perubahan pada proses pembelajarannya. Seperti yang dikatan kan oleh seorang guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, kami telah melakukan modifikasi materi, penggunaan media, dan penilaian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

d. Ealuasi Hasil Belajar

Berdaskan data yang diperoleh bahwasannya guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, selalu melakukan evaluasi hasil blajar siswa. Hal ini dapat diketahui bahwa guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, sudah terlihat kompetensi pedagogiknya dalammenyelenggarakan evaluasi hasil belajar siswa. Seperti yang telah dikatakan oleh salah satu guru geografi Hal ini menegaskan bahwa evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan prilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan. hal ini sesuai dengan evaluasi hasil belajar menurut E. Mulyasa dalam bukunya Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (2009:108).

e. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasannya guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, sudah terlihat akan tingkatan kompetensi pedagogik guru nya. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran sebelumnya dan di waktu sekarang ini. Dimana sebelumnya belum menggunakan teknik pembelajaran, evaluasi dll. Namun sekarang telah berubah seiring berjalannya waktu. Dimana hasil wawancara salah satu guru geografi SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, setelah peningkatan kompetensi pedagogik saya mampu Mengusai teori dan prinsip kerja dalam pembelajaran. Mengembangkan kurikulum dengan melibatkan peserta didik secara aktif, Melakukan evaluasi kinerja Mulai menguasai teknologi informasi yang dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru geografi di SMA Darul Taufik Sungai raya, karimun, hampir semuanya sudah terlihat dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru. Guru kelas memiliki kompetensi pada aspek kemampuan dalam memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi, pengembangan/perubahan dalam kurikulum, membangun kelas yang inklusif, evaluasi hasil belajar, meningkatkan kompetensi pedagogik guru

DAFTAR PUSTAKA

- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP)*, 9-19.
- Hidayat, N. R., Diani, P. A., & Amelia, Z. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Paud Bintang Cendekia. *SNPPM-3 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, 108.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja.
- Musfah, & Jejen. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sudarma, M. (2013). *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulhadayani. (2017). Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 40 Banda. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 194.